

PROSES PEMBELAJARAN DI RUMAH UNTUK ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19

Salma Rozana

Universitas Pembangunan Panca Budi

salmarozana18@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Kata Kunci: <i>Anak Usia Dini, Covid-19, Belajar</i>	Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran di rumah untuk anak usia dini di masa pandemi wabah covid-19 di PAUD atau TK yang berada di kelurahan Bahorok, Kecamatan Langkat, Sumatera Utara. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat induktif. Penelitian ini dilaksanakan untuk para Guru TK atau PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI di kelurahan Bahorok. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi masih banyak kendala yang dialami oleh orang tua dan juga guru-guru dalam memberikan tugas dan mengajarkan anak-anak melalui via daring.
--	---

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang tak terelakkan dalam kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian. Dalam konteks ini, belajar bukan hanya sekadar akumulasi pengetahuan, tetapi juga perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, hasil dari pengalaman yang lalu. (Abdul Majid., 2005)

Pembelajaran pada anak usia dini, yang sering disebut sebagai masa keemasan atau Golden Age, memegang peranan penting dalam membentuk pondasi perkembangan anak untuk masa depannya. Keluarga memainkan peran utama dalam pembelajaran awal anak. Pendidikan yang diberikan oleh keluarga menjadi landasan bagi perkembangan anak di masa selanjutnya. Dalam konteks agama, Allah SWT telah memberikan amanah kepada kedua orang tua untuk mendidik anak-anak mereka. Ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam memberikan bimbingan dan nilai-nilai positif kepada anak. (Supriyanti et al., 2024)

Namun, dalam kondisi pandemi wabah COVID-19, proses pembelajaran menjadi terganggu. Pemerintah menerapkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau online guna memutus rantai penyebaran virus. Hal

ini menimbulkan tantangan tersendiri, terutama bagi anak usia dini yang masih membutuhkan interaksi fisik dan stimulasi langsung. (Sutarjo Adisusilo, 2012)

Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut tentang proses pembelajaran di rumah untuk anak usia dini selama pandemi wabah COVID-19. Lokasi penelitian dipilih di Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, karena di desa ini telah dilakukan pembelajaran daring untuk anak usia dini yang dinilai berhasil dan membawa kebahagiaan bagi anak-anak. Peneliti tertarik untuk mendalami pengalaman pembelajaran daring yang ada di dusun tersebut. (Santika, 2020)

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pembelajaran di rumah selama pandemi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini, bahkan di tengah situasi yang tidak pasti seperti pandemi. (Sulaiman et al., 2021)

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan metode pembelajaran yang efektif serta tantangan yang dihadapi baik oleh anak-anak maupun orang tua dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika ini, diharapkan dapat diidentifikasi solusi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini di masa-masa yang akan datang. (Utomo et al., 2020)

Kajian ini akan melihat bagaimana pembelajaran daring di rumah mempengaruhi perkembangan anak usia dini dari berbagai aspek, seperti aspek kognitif, emosional, dan sosial. Selain itu, akan dipelajari pula bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran tersebut, serta dampaknya terhadap hubungan keluarga. (Munawaroh, 2017)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya literatur mengenai pendidikan anak usia dini, terutama dalam konteks pembelajaran di rumah selama situasi darurat seperti pandemi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif untuk masa depan anak-anak kita.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pembelajaran di rumah selama pandemi, diharapkan kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung bagi perkembangan optimal anak usia dini, sehingga mereka tetap dapat tumbuh dan berkembang secara holistik meskipun dalam situasi yang tidak pasti seperti saat ini. (Ependi, 2020)

Selain itu, penelitian ini juga akan melihat dampak jangka panjang dari pembelajaran di rumah selama pandemi terhadap perkembangan anak usia dini. Dengan memahami bagaimana pengalaman pembelajaran selama masa pandemi ini memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, kita dapat mengidentifikasi potensi dampak jangka panjangnya, baik secara positif maupun negatif. (Ependi, 2019)

Selain itu, penelitian ini akan menggali perspektif orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya terkait dengan proses pembelajaran di rumah selama pandemi. Dengan memahami sudut pandang mereka, kita dapat mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran anak usia dini di masa yang akan datang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam merancang kebijakan, strategi, dan program pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di masa depan. Melalui kolaborasi dan kerja sama yang erat antara semua pihak terkait, kita dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul selama masa krisis ini untuk menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan tujuan untuk meneliti solusi yang diberikan oleh guru PAUD dalam menghadapi dampak miskomunikasi keluarga terhadap peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara sistematis, sesuai dengan apa adanya. Lokasi penelitian dilakukan di HIMPAUDI Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Sumber data berasal dari interaksi peneliti dengan para informan, seperti orang tua dan guru TK, serta dari dokumen dan literatur yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, serta ketekunan dan perpanjangan pengamatan untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran di Rumah untuk Anak Usia Dini Masa Pandemi Wabah Covid-19 di TK Nusa Indah

Proses pembelajaran di rumah untuk anak usia dini selama pandemi Covid-19 di TK Nusa Indah mengalami perubahan signifikan dari metode pembelajaran konvensional di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah. Kebijakan ini diterapkan sebagai respons terhadap pandemi untuk mengurangi penyebaran virus. Adaptasi terhadap metode baru ini melibatkan kerjasama antara guru, orang tua, dan anak, namun menimbulkan beberapa tantangan dan kendala.

Orang tua, sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam pendampingan pembelajaran anak di rumah, mengalami perubahan rutinitas dan menambah beban tugas, seperti yang diungkapkan oleh beberapa orang tua siswa TK Nusa Indah. Mereka harus mengatur waktu untuk mendampingi anak-anaknya belajar, yang berdampak pada waktu kerja dan aktivitas pribadi lainnya. Media pembelajaran yang digunakan beragam, mulai dari penggunaan Handphone (Hp) untuk membuat video pendek dan mengirimkan tugas, hingga pembelajaran melalui televisi dan aplikasi pesan grup seperti WhatsApp.

Kendala yang dihadapi selama pembelajaran di rumah antara lain meliputi masalah motivasi anak, ketersediaan dan kualitas akses internet, distraksi dari gadget, dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tanpa bantuan langsung dari guru. Beberapa orang tua juga menemukan kesulitan dalam mengatur

waktu pembelajaran anak karena harus beradaptasi dengan beban kerja mereka sendiri.

Untuk mengatasi kendala ini, orang tua dan guru mengembangkan strategi seperti penjadwalan pembelajaran yang lebih fleksibel, penggunaan reward system untuk meningkatkan motivasi, serta pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi anak. Orang tua juga mencoba untuk lebih kreatif dalam menggunakan sumber belajar yang ada di rumah serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang interaktif. Dalam konteks pandemi, proses pembelajaran di rumah menuntut adaptasi dan kolaborasi yang kuat antara semua pihak yang terlibat. Meskipun terdapat berbagai tantangan dan kendala, solusi kreatif dan kolaboratif yang dikembangkan oleh orang tua dan guru memungkinkan pembelajaran di rumah untuk anak usia dini dapat dilaksanakan dengan efektif, memastikan kontinuitas pendidikan meskipun di tengah krisis kesehatan global.

2. Kendala Saat Proses Pembelajaran di Rumah untuk Anak Usia Dini Masa Pandemi Wabah Covid-19 di TK Nusa Indah

Menghadapi tantangan pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19, beberapa langkah strategis dan solutif telah ditempuh oleh orang tua dan pendidik di TK Nusa Indah, mencerminkan upaya kolektif untuk memastikan bahwa pendidikan anak usia dini tetap berlangsung meskipun dalam kondisi yang tidak ideal. Strategi-strategi tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan teknologi, pendekatan psikologis, hingga adaptasi materi pembelajaran, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif anak dalam proses belajar mereka.

a. Pemanfaatan Teknologi

Orang tua dan guru telah secara aktif memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Aplikasi dan platform daring, seperti WhatsApp, Zoom, dan Google Classroom, menjadi alat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran, tugas, serta melakukan komunikasi antara guru dengan orang tua dan siswa. Penggunaan video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan sumber daya online lainnya juga memperkaya pengalaman belajar siswa di rumah.

b. Pendekatan Psikologis

Mengakui bahwa pembelajaran di rumah dapat menjadi sumber stres bagi anak-anak, orang tua dan guru telah menerapkan pendekatan psikologis untuk membantu anak mengelola emosi dan motivasi mereka. Ini termasuk pemberian dukungan emosional, penyesuaian ekspektasi, dan pengenalan sistem reward untuk meningkatkan motivasi belajar. Orang tua berusaha menciptakan rutinitas harian yang stabil namun fleksibel, yang memungkinkan waktu untuk pembelajaran, bermain, dan istirahat.

c. Adaptasi Materi Pembelajaran

Pendidik di TK Nusa Indah telah menyesuaikan materi dan metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan format pembelajaran jarak jauh. Ini termasuk penggunaan Lembar Kerja Anak (LKA) yang dapat dengan mudah diakses dan dikerjakan oleh anak di rumah dengan bantuan orang tua. Guru juga menciptakan tugas yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti proyek-proyek kreatif,

eksperimen sains sederhana, dan aktivitas fisik, untuk mendorong pembelajaran aktif dan partisipasi anak.

d. Kolaborasi Orang Tua dan Guru

Kolaborasi erat antara orang tua dan guru menjadi kunci sukses pembelajaran di rumah. Komunikasi terbuka dan reguler membantu menyesuaikan ekspektasi, berbagi feedback tentang kemajuan belajar, dan mengatasi tantangan yang muncul. Orang tua, dalam peran mereka sebagai fasilitator pembelajaran di rumah, menerima panduan dan sumber daya dari guru untuk mendukung proses belajar anak.

e. Keseimbangan antara Belajar dan Bermain

Mengingat pentingnya bermain dalam pengembangan anak usia dini, orang tua dan guru mengupayakan untuk memastikan bahwa anak memiliki keseimbangan antara waktu belajar dan bermain. Aktivitas belajar dirancang untuk menyenangkan dan melibatkan unsur bermain, sementara anak juga diberikan waktu yang cukup untuk beristirahat dan beraktivitas bebas, yang penting untuk kesehatan fisik dan mental mereka.

Demikian, pengalaman pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19 di TK Nusa Indah telah menunjukkan pentingnya adaptasi, inovasi, dan kolaborasi antara pendidik dan orang tua. Meskipun terdapat kendala dan tantangan, komitmen bersama untuk mendukung pembelajaran anak usia dini telah menghasilkan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat kemitraan antara rumah dan sekolah tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang fleksibilitas dan ketahanan dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari situasi pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19 menunjukkan beberapa tantangan signifikan yang dihadapi oleh siswa dan orang tua. Pertama, terdapat peningkatan kebosanan di kalangan anak-anak terhadap kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Kedua, praktik dimana orang tua seringkali mengambil alih pengerjaan tugas dari anak-anak, yang cenderung menghabiskan lebih banyak waktu bermain game daripada belajar, mengindikasikan perluasan kesenjangan antara tujuan edukatif dengan praktik di rumah. Terakhir, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil seringkali menghambat proses pengiriman dan penerimaan tugas, menyebabkan keterlambatan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Situasi ini menuntut solusi kreatif dan adaptasi strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta peningkatan infrastruktur teknologi, untuk mendukung efektivitas pembelajaran dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Ependi, R. (2019). MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: LATAR BELAKANG, CAKUPAN DAN POLA. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79–96. <http://jurnal.stit-alfatihlahabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/26>
- Ependi, R. (2020). Menakar Permasalahan Pendidikan Islam dalam Presfektif Islam Transitif. *Hikmah*, 17(1), 34–45. <https://doi.org/10.53802/HIKMAH.V17I1.78>

- Munawaroh, H. (2017). Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(2), 25–34. <https://doi.org/10.14421/JGA.2017.22-03>
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.23887/JIIS.V6I2.28437>
- Sulaiman, A., Indah Sari, F., Amin, R., Guntur, D., & Samsul Bahri, M. (2021). Edukasi Dan Bimbingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–30. <http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/AP/article/view/1296>
- Supriyanti, D., Herdianti, T., & Fitriyanti, I. (2024). PENGEMBANGAN BAKAT DAN KREATIVITAS ANAK. *Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP)*, 6(1). <https://journalpedia.com/1/index.php/jep/article/view/819>
- Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT Rajagrafindo Persada,.
- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., Pratama, E. A., Riskiana, A., Amilia, N. Y., & Marwan, M. (2020). Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/BKKNDIK.V1I2.10791>